

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem klasifikasi kelayakan kesehatan sapi potong yang dikembangkan menggunakan metode Naive Bayes mampu memberikan hasil klasifikasi dengan tingkat akurasi sebesar **90%**. Nilai ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keakuratan yang baik dalam memprediksi kelayakan sapi potong untuk diproses lebih lanjut.
2. Penerapan metode Naive Bayes dalam sistem pendukung keputusan membantu petugas RPH dalam mempercepat proses pemeriksaan kesehatan sapi, sekaligus meningkatkan objektivitas penilaian. Sistem ini juga mempermudah dokumentasi hasil pemeriksaan secara digital dan terstruktur.
3. Hasil evaluasi oleh ahli sistem informasi, ahli materi, dan pengguna menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kriteria kelayakan dari sisi fungsionalitas, kegunaan, tampilan antarmuka, serta kemudahan penggunaan. Sistem dinyatakan layak untuk diterapkan dalam operasional pemeriksaan di lapangan

B. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Disarankan untuk menambahkan fitur penyajian hasil evaluasi dalam bentuk grafik atau visualisasi kesehatan sapi, guna mempermudah interpretasi hasil oleh petugas RPH.
2. Meningkatkan fleksibilitas penggunaan, sebaiknya dikembangkan aplikasi versi mobile atau fitur akses offline, sehingga sistem tetap dapat digunakan di lokasi yang memiliki keterbatasan akses internet.
3. Disarankan untuk mengintegrasikan algoritma klasifikasi lain, seperti Decision Tree atau Random Forest, sebagai metode pembanding guna meningkatkan akurasi dan ketepatan hasil klasifikasi.
4. Sistem sebaiknya dikembangkan dengan basis data yang lebih lengkap dan bervariasi, agar sistem dapat menangani berbagai kondisi kesehatan sapi potong secara lebih optimal